

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TPS (*Think-Pair-Share*)
TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA PADA POKOK
BAHASAN EKOSISTEM DI KELAS VII SEMESTER II SMP N 2
BANYUDONO TAHUN AJARAN 2008/2009**

**Skripsi
Untuk Memenuhi Sebagian persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Biologi**



Disusun Oleh:

**DWI SRI WAHYUNI
A 420 050 131**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah tujuan sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia, sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan semuanya berkaitan dalam suatu system pendidikan yang integral (Djamarah, 2000). Sedangkan menurut Hadi (1994), pendidikan di sekolah mempunyai tujuan untuk mengubah siswa agar dapat memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap pelajar sebagai bentuk perubahan perilaku hasil belajar. Perubahan dari perilaku hasil belajar siswa biasanya dilakukan oleh guru dengan menggunakan beberapa metode dan kegiatan praktik untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar sehingga siswa aktif didalamnya.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah adalah dengan cara perbaikan proses belajar mengajar atau pembelajaran. Berbagai konsep dan wawasan baru tentang pembelajaran di sekolah telah muncul dan berkembang seiring pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi guru sebagai pendidik yang menduduki posisi strategis dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, dituntut untuk mengikuti berkembangnya konsep-konsep baru dalam dunia pembelajaran tersebut (Suryo Subroto, 1997).

Dalam melakukan proses pembelajaran, guru dapat memilih dan menggunakan beberapa metode mengajar, metode mengajar banyak sekali jenisnya, masing-masing metode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kekurangan suatu metode dapat ditutup dengan metode yang lain sehingga guru dapat menggunakan beberapa metode dalam melakukan proses pembelajaran. Pemilihan suatu metode perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang disampaikan tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia, jumlah siswa, mata pelajaran, fasilitas, dan kondisi siswa dalam pembelajaran serta hal-hal yang berkaitan dengan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran (Sumadi Suryabrata, 1993).

Berdasarkan observasi pada tanggal 5 Februari 2009 dalam proses pembelajaran biologi kelas VII F SMP Negeri 2 Banyudono tahun ajaran 2008/2009 terdapat beberapa kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu: 1. Siswa selalu ramai pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga konsentrasi siswa tidak terfokus, 2. Tidak ada keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan, 3. Siswa kurang antusias dengan metode ceramah sehingga ada sebagian siswa yang mengantuk, 4. Siswa kurang tertarik dengan cara guru menyampaikan materi biologi, 5. Proses pembelajaran biologi yang cenderung masih berpusat pada guru, partisipasi siswa pada saat pembelajaran cenderung hanya mencatat dan mendengarkan penjelasan guru, siswa cenderung diam sehingga interaksi antara guru dan siswa berlangsung satu arah. Kelemahan-kelemahan diatas merupakan

masalah dan perlu penanganan dengan menggunakan strategi pembelajaran di kelas yang tepat agar permasalahan tersebut dapat dipecahkan.

Kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran tersebut berakibat terhadap hasil belajar siswa yang masih kurang dan belum sesuai dengan potensinya, khususnya pada siswa kelas VII F SMP Negeri 2 Banyudono. Berdasarkan hal tersebut diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, sehingga diharapkan hasil belajar siswa juga akan meningkat. Salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang bertolak dari pengetahuan awal siswa yaitu pembelajaran konstruktivisme. Adapun model pembelajaran yang berlandaskan rujukan belajar konstruktivisme ialah model pembelajaran kooperatif (Slavin, 1995).

Cooperative learning atau pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivis. *Cooperative learning* merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda dalam menyelesaikan tugas kelompoknya. Setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Dalam *cooperative learning*, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai materi pelajaran. Belajar dengan model *cooperative learning* diterapkan untuk memotivasi siswa berani mengemukakan pendapatnya, menghargai teman, dan saling memberikan pendapat (*sharing ideas*). Selain itu dalam belajar biasanya siswa diharapkan pada latihan soal-soal atau pemecahan masalah, oleh sebab itu *cooperative*

learning sangat baik untuk dilaksanakan karena siswa dapat bekerja sama dan saling tolong-menolong mengatasi tugas yang dihadapinya (Isjoni, 2007).

Menurut Depdiknas (2005), metode pengajaran kooperatif ada 5, yaitu: 1. *Student Teams Achievement (STAD)*; 2. *Teams Games Tournaments (TGT)*; 3. *JIGSAW*; 4. *Think-Pair-Share (TPS)*; 5. *Numbered-Head-Together (NHT)*.

Model TPS (*Think-Pair-Share*) merupakan jenis metode pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Struktur yang dimaksudkan sebagai alternative pengganti terhadap struktur kelas tradisional. Struktur ini menghendaki siswa bekerja saling membantu dalam kelompok kecil (2-6 anggota) dan lebih dicirikan oleh penghargaan kooperatif daripada penghargaan individual. TPS (*Think-Pair-Share*) memiliki prosedur yang diterapkan secara eksplisit untuk memberi siswa waktu lebih banyak untuk berfikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam penelitian ini dilakukan tindakan artinya guru melakukan sesuatu sebagai upaya meningkatkan minat siswa dalam belajar sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini menyangkut upaya guru dalam bentuk proses pembelajaran. Bentuk dan proses yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar adalah pembelajaran kooperatif TPS (*Think-Pair-Share*). Berdasarkan uraian di atas maka akan dilakukan penelitian dengan judul **”PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TPS (*Think-Pair-Share*) TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA PADA**

**POKOK BAHASAN EKOSISTEM DI KELAS VII F SEMESTER II
SMP N 2 BANYUDONO TAHUN AJARAN 2008/2009”**

B. Pembatasan Masalah

Dari berbagai masalah yang ada di atas maka penelitian ini hanya dibatasi pada:

1. Subyek Penelitian: Siswa kelas VII F Semester II SMP Negeri 2 Banyudono tahun ajaran 2008/2009.
2. Obyek Penelitian: Pembelajaran kooperatif Model TPS (*Think-Pair-Share*)
3. Materi Pokok: Ekosistem
4. Parameter yang digunakan adalah hasil belajar mengajar yang dapat ditunjukkan dengan dua bentuk aspek yaitu kognitif dan afektif.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Dari latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalahnya adalah bagaimana penerapan pembelajaran kooperatif model TPS (*Think-Pair-Share*) terhadap hasil belajar siswa Biologi SMP Negeri 2 Banyudono?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas pembelajaran kooperatif model TPS (*Think-Pair-Share*) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII F Semester II SMP Negeri 2 Banyudono pada pokok bahasan Ekosistem tahun ajaran 2008/2009.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan:

1. Informasi mengenai alternatif lain penggunaan metode pembelajaran selain model konvensional.
2. Gambaran mengenai penggunaan pembelajaran kelompok model TPS (*Think-Pair-Share*) dalam memilih metode pembelajaran yang tepat.
3. Sumbangan untuk bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan dan menentukan metode pembelajaran di dalam kelas.